

**PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN
TAMAN EDUKASI AWT
(AGRO WISATA TAMANSURUH)**



**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN BANYUWANGI
2019**



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 80 Telp. / Fax. 0333 – 421665

<http://www.banyuwangikab.go.id> E-mail : disperta@banyuwangikab.go.id

BANYUWANGI – KODE POS 68425

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN BANYUWANGI
SELAKU
PENGGUNA ANGGARAN
NOMOR : 188/26/2 /KEP/429.103/2019

TENTANG

PETUNJUKN TEKNIS PELAKSANAAN TAMAN EDUKASI AWT
(AGRO WISATA TAMANSURUH)

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN BANYUWANGI

- MENIMBANG** :
- a. Bahwa Taman Edukasi AWT (Agro Wisata Tamansuruh) Perlu dilaksanakan secara kontinyu dan konsisten di sertai pengembangan;
 - b. Bahwa pelaksanaan Taman Edukasi AWT (Agro Wisata Tamansuruh) membutuhkan Petunjuk Teknis Pelaksana Program;
 - c. Bahwa berdasarkan huruf a dan b diatas perlu diterbitkan Surat Keputusan Kepala Dinas tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan kegiatan tersebut.
- MENINGAT** :
1. Undang – Undang No 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
 2. Undang – Undang No 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan;
 3. Undang – Undang No 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan;
 4. Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 12 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;
 5. Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pengembangan Produk Pertanian Unggulan yang berdaya saing dan Ramah Lingkungan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan,** : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN BANYUWANGI TENTANG PETUNJUK TEKNIS
PELAKSANAAN TAMAN EDUKASI AWT (AGRO WISATA
TAMANSURUH)
- KESATU : Membentuk Petunjuk Teknis Pelaksanaan Taman Edukasi Awt
(Agro Wisata Tamansuruh) sebagaimana terlampir;
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Banyuwangi
Tanggal : 07 Mei 2019

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN
PANGAN
KABUPATEN BANYUWANGI



Drs. H. ARIEF SETIAWAN, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19650812 199003 1 012

1. Rancang Bangun

Taman Edukasi Pertanian Agrowisata Tamansuruh berlokasi di Desa Tamansuruh, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi. Lokasi Taman Edukasi Pertanian Agrowisata Tamansuruh hanya berjarak 10 kilometer dari kota Banyuwangi dan berada di jalur searah dengan Kawasan wisata alam Kawah Ijen. Taman Edukasi Agrowisata Tamansuruh memiliki luas lahan seluas 10 hektar, dibangun diatas tanah milik Pemerintah Kabupaten Banyuwangi. Awalnya lokasi tersebut adalah bekas bangunan vila dan peternakan kuda untuk Bupati Banyuwangi namun sejak Tahun 1995-an lokasi tersebut ditinggalkan dan terbengkalai.

Taman Edukasi Pertanian Agrowisata Tamansuruh dibangun dengan konsep wisata edukasi pertanian. Di lokasi tersebut sudah ditanam berbagai koleksi tanaman mulai dari komoditas tanaman pangan, tanaman horti, tanaman perkebunan, tanaman hias dan bunga bahkan terdapat area peternakan. Konsep yang ditawarkan adalah wisata edukasi pertanian yang terintegrasi yang saling memberikan dampak imbal balik saling menguntungkan.

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banyuwangi memanfaatkan Taman Edukasi Pertanian Agrowisata Tamansuruh sebagai salah satu cara untuk melakukan kampanye untuk mengajak generasi muda kembali mencintai pertanian. Mengajak generasi muda terutama kaum milenial untuk berwisata sekaligus mengenalkan kembali dunia pertanian.

Lokasi Taman Edukasi Pertanian Agrowisata Tamansuruh dirancang sebagai media informasi dan lokasi transfer ilmu pertanian kepada seluruh lapisan masyarakat yang berkunjung. Penyuluh Pertanian dari Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Glagah diperbantukan untuk sebagai tenaga guide professional di bidang pertanian. Selain mendapatkan informasi tentang dunia pertanian, praktek lapangan peternakan dan pertanian juga bisa dilakukan di lokasi tersebut.

Di Kabupaten Banyuwangi belum tersedia lokasi pelatihan pertanian yang terintegrasi seluruh sektornya. Menjawab persoalan tersebut Taman Edukasi Pertanian Agrowisata Tamansuruh terus berbenah diri dengan menyediakan lokasi untuk riset dan development berbagai jenis komoditas baik tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, tanaman kehutanan serta koleksi hewan peternakan. Tujuannya adalah agar petani yang berkunjung dapat menerima teori ilmu pertanian dan praktek secara langsung di lokasi secara bersamaan.

Taman Edukasi Pertanian Agrowisata Tamansuruh menawarkan pengenalan dunia pertanian di alam dengan konsep wisata yang terintegrasi yang didampingi tenaga professional dari penyuluh pertanian. Dilokasi sangat cocok untuk belajar pertanian alam dari tingkatan pendidikan usia dini, SD, SMP, SMA hingga Mahasiswa. Dilokasi disediakan lokasi praktek dan ketika selesai pelatihan akan diberikan bingkisan berupa satu polibag tanaman hidup untuk dirawat dirumah.

Taman Edukasi Pertanian Agrowisata Tamansuruh memberi dampak ekonomi secara langsung terhadap masyarakat sekitar lokasi. Masyarakat sekitar, direkrut untuk dijadikan tenaga keamanan, tenaga parkir dan tenaga administrasi. Khusus yang berprofesi petani direkrut untuk mengelola tanaman yang ada dilokasi wisata sedangkan untuk ibu rumah tangga disediakan lapak-lapak untuk bisa berjualan di dalam lokasi. Sehingga secara umum kehadiran agrowisata tamansuruh memberi dampak multiplier effect terhadap ekonomi masyarakat sekitar destinasi.

Pengunjung yang datang ke Taman Edukasi Pertanian Agrowisata Tamansuruh dikenakan Tiket masuk sebesar Rp. 10.000,- untuk dewasa dan Rp. 5.000,- untuk anak-anak. Untuk keamanan kendaraan pengunjung disediakan parkir yang luas dengan biaya parkir untuk mobil sebesar Rp. 5000,- dan untuk roda dua Rp. 3000,- Pengunjung yang datang akan disuguhkan konsep wisata edukasi pertanian yang terintegrasi. Selain bisa menambah wawasan di dunia pertanian, Taman Edukasi Pertanian Agrowisata Tamansuruh juga menyediakan puluhan lokasi yang Instagramable sehingga pengunjung bisa berswafoto dan membagikan pengalamannya lewat media sosial.

2. Tujuan

Membangun taman tempat agrowisata yang mendukung pengembangan sektor pariwisata, sekaligus juga sebagai wahana edukasi pertanian dalam upaya mengenalkan pertanian sebagai sektor yang mempunyai peran strategis bagi kesejahteraan masyarakat dan bangsa.










3. Manfaat

Masyarakat dapat mengenal berbagai sektor pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan) dengan baik dan secara menyenangkan sehingga teredukasi dengan baik terhadap sinergi pertanian dan pariwisata. Taman edukasi pertanian AWT juga bermanfaat sebagai wahana promosi dan transaksi hasil-hasil pertanian sehingga mendukung peningkatan ekonomi masyarakat.

4. Hasil

Terbangunnya taman edukasi pertanian AWT di lahan aset seluas 10,25 hektar yang sebelumnya lahan tersebut terlantar ditumbuhi ilalang. Pada tahun 2020 jumlah pengunjung tercatat dalam e-ticketing yaitu : 4.835 orang (Juli), 4.776 orang (Agustus), 4.633 orang (September), 3.170 orang (Oktober), 2.083 orang (November), dan 1.351 orang (Desember).

5. Pedoman Teknis

NO	KEGIATAN	PELAKSANA		KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	KET
		MASYARAKAT	PETUGAS				
1	Pengunjung membeli tiket on the spot atau booking tiket destinasi via online aplikasi di banyuwangi tourism app			gadget, karcis masuk	1 Menit	Terbelinya tiket masuk Agro wisata tamansuruh baik secara langsung on the spot dan secara online	
2	Petugas mencetak karcis masuk yang dipesan secara online melalui aplikasi kepada pengunjung				1 Menit	Tercetaknya tiket masuk	
2	Masyarakat menunjukkan tiket masuk ke petugas tiketing untuk ditukar dengan snack dan minuman			karcis, snack, minuman	1 Menit	Terverifikasinya tiket masuk oleh petugas	
3	petugas memberikan snack dan minuman kepada pengunjung			KENDARAAN DAN BBM	1 menit	Terlaksananya Penyerahan snack dan minuman dari petugas ke pengunjung	
4	pengunjung berhasil masuk dan menikmati wisata edukasi Taman Edukasi Pertanian Agrowisata Tamansuruh				Maksimal 2 Jam	Terlaksananya kunjungan wisata edukasi pertanian di agrowisata taman suruh	

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN BANYUWANGI



Drs. H. ARIEF SETIAWAN, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19650812 199003 1 012